

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS IKLAN
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS VIII SMP N 2 GAMPING SLEMAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Tuti Roanah

Universitas PGRI Yogyakarta

e-mail: tuty.roanah@gmail.com

Abstract. This research purports to discover: 1) development processes of teaching material for writing advertisement; 2) the quality of teaching material according to assessment by experts; 3) students' response toward the teaching material under development; and 4) the effectiveness of teaching material as learning source to learn writing advertisement.

The type of this research is research and development (R & D) using ADDIE model. The research took place in SMP N 2 Gamping Sleman 2019/2020. Research subjects are 31 students from class VIII B. Research procedures included several stages i.e. analysis, design, development, implementation and evaluation. Data collection technique relied on students' response questionnaire, validation leaves from material expert, media expert as well as pre-test and post-test results.

The result reveals that: 1) the development of teaching material as learning for writing advertisement is devoted to pupils of SMP N 2 Gamping Sleman; 2) the quality of the teaching material as learning media to write advertisement according to media expert's assessments is valid with score 97 within very good criteria, according to material media with score 72 falling within very good criteria; 3) students' response came up with score 2048 and percentage 88% within very god criteria; and 4) the result from test indicated effectiveness of the media as evidenced by the

resulting different and significant average scores.

Keywords: Development, Learning Media, Teaching Material, Writing Advertisement

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengembangan bahan ajar pada pembelajaran menulis iklan; 2) mengetahui kualitas bahan ajar berdasarkan para ahli; 3) mengetahui respons siswa terhadap bahan ajar yang dikembangkan; dan 4) mengetahui keefektifan bahan ajar sebagai media pembelajaran menulis iklan.

Jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan (*R&D*) model ADDIE. Penelitian dilaksanakan di SMP N 2 Gamping Sleman 2019/2020. Subjek penelitian adalah kelas VIII B sebanyak 31 siswa. Prosedur pengembangan melalui tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket respons siswa, lembar validasi ahli materi, lembar validasi ahli media, *pre-test* dan *post-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) pengembangan bahan ajar sebagai pembelajaran menulis iklan siswa SMP N 2 Gamping Sleman; 2) kualitas bahan ajar sebagai media pembelajaran menulis iklan dikatakan valid berdasarkan penilaian ahli media mendapat skor total 97 dengan kriteria sangat baik, penilaian ahli materi mendapat skor total 72 dengan kriteria sangat baik; 3) respons siswa dengan nilai 2048 pada persentase 88% pada kriteria sangat baik; dan 4) hasil tes siswa efektif dengan hasil menunjukkan rata-rata yang berbeda dan signifikan.

Kata kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, Bahan Ajar, Menulis Iklan

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berbasis teks pada kurikulum 2013 bertujuan untuk membimbing siswa agar mampu menggunakan bahasa untuk belajar, mengekspresikan ide dengan lancar dan jelas, dan berkomunikasi secara efektif dengan orang lain. Pada pembelajaran bahasa, perkembangan bahasa siswa terjadi melalui proses mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. SMP (Sekolah

Menengah Pertama) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan dasar. Pendidikan dan pembelajaran di tingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu menghadapi era yang semakin berat.

Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan produktif, dimana segala gagasan, pendapat, atau pengalaman yang ada dalam pikiran dapat diekspresikan dan dituangkan dalam produk tulisan. Keterampilan menulis terhubung dengan kegiatan lain dan membentuk sebuah sistem agar siswa memiliki kompetensi untuk menghasilkan tulisan yang baik.

Hal tersebut diperkuat oleh survei yang dilakukan PISA (*Programme for International Student Assessment*) pada tahun 2009. Survei menunjukkan bahwa literasi membaca negara Indonesia berada di peringkat 57 dari 65 negara. Indonesia mendapat skor 402 sedangkan untuk skor rata-rata internasional yaitu 500. Hasil survei PISA menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca Indonesia masih rendah serta menggambarkan bahwa minat baca Indonesia rendah. Jika keterampilan membaca rendah maka akan berpengaruh pada kemampuan menulis. Membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan informasi dan gagasan sehingga mencapai sebuah kesimpulan. Oleh karena itu, keterampilan membaca mempengaruhi kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran dan gagasannya kedalam bentuk tulisan.

Salah satu tugas pendidik adalah menyediakan suasana belajar yang mampu untuk dapat menghidupkan suasana belajar yang nyaman bagi para siswa. Untuk itu pendidik harus mencari jalan untuk mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, salah satu jalan cara untuk membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan adalah dengan menggunakan bahan ajar yang menyenangkan pula, yang dapat memancing siswa untuk lebih tertarik dalam mempelajari materi yang diajarkan, dan bahan ajar tersebut dapat untuk memancing ide-ide dan imajinasi para siswa, sehingga siswa mampu untuk mencapai tujuan yang ingin di capai dalam pembelajaran menulis membuat iklan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VIII SMP N 2 Gamping mengatakan bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai rendah dalam materi menulis membuat teks iklan, itu disebabkan karena kurang mendukungnya bahan ajar yang digunakan, karena guru hanya berpedoman pada buku paket yang di terbitkan oleh pemerintah, sedangkang di dalam buku paket tersebut pembahasan materi tentang iklan tidak sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Sehingga menyebabkan siswa kurang memahami dan kurang tertarik untuk memelajari lebih dalam tentang tatacara menulis membuat iklan. Guru juga belum pernah untuk memberikan bahan ajar tambahan untuk mendukung pembelajaran menulis membuat iklan, kondisi tersebut menjelaskan bahwa penyebab utama rendahnya minat siswa dalam menulis membuat iklan di sebabkan oleh, kurangnya bahan ajar yang digunakan oleh guru untuk menunjang pembelajaran menulis membuat iklan.

LANDASAN TEORI

A. Menulis

Menurut Tarigan (2013:3) menyatakan bahwa menulis adalah mengembangkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dimengerti atau dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut (Permanasari, 2017: 158). Menurut Dalman (2015:4) menulis merupakan proses menyampaikan pikiran, angan-angan perasaan dalam bentuk lambang yang bermakna. Dalman (2015:4) juga menyatakan dalam kegiatan menulis terdapat terdapat suatu kegiatan merangkai, menyusun, melukiskan suatu lambang berupa gabungan huruf yang membentuk kata, kumpulan-kumpulan dari kata tersebut membentuk kelompok kata atau kalimat.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa, menulis adalah suatu proses pengungkapan ide-ide atau gagasan kedalam sebuah tulisan yang didalamnya mengandung lambang-lambang yang akan membentuk suatu paragraf

tulisan yang memiliki makna-makna yang dikehendaki oleh penulis tersebut.

B. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran (Nazarudin, 2007: 103) merupakan sebuah persiapan yang disusun guru supaya pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan memperoleh hasil yang sesuai harapan. Dalam Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang standar proses dan Permendikbud nomor 103 tahun 2014 tentang pembelajaran pada pendidikan dasar dan menengah mengisyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan supaya mengembangkan perencanaan dan persiapan mengajar meliputi penyusunan silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), LKS dan bahan ajar yang mengacu pada Standar Isi.

Silabus pada dasarnya merupakan hal penting dalam program pembelajaran. Departemen Pendidikan Nasional (2008: 16) mendefinisikan silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar (Akbar, Sa'dun 2013:7).

Sesuai dengan Permendiknas Nomor 42 2007 tentang Standar Proses menjelaskan mengenai RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan proses belajar peserta didik dalam mencapai KD. Setiap pendidik pada satuan pendidikan harus membuat RPP secara lengkap dan sistematis supaya dalam proses sebuah pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif dan memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif (Poppy Kamilia Devi 2009: 22).

C. Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki pengertian yang berbeda-beda tergantung dari subjek yang menilai, berikut ini dipaparkan beberapa pengertian dari bahan ajar berdasarkan pendapat dari para ahli. Pertama pengertian bahan ajar menurut Ismawati (2013: 35) yang mengatakan bahwa bahan ajar merupakan sesuatu yang

mengandung pesan yang akan disajikan dalam proses belajar mengajar. Depdiknas (2008: 6) menjelaskan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.

Abidin (2014: 263) mengemukakan bahwa bahan ajar dapat diartikan sebagai seperangkat fakta, konsep, prinsip, prosedur, dan generalisasi yang dirancang secara khusus untuk memudahkan pengajaran. Secara lebih sempit bahan ajar juga biasanya disebut sebagai materi pembelajaran. Materi pembelajaran dengan demikian dapat dikatakan sebagai program yang disusun oleh guru untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif terhadap pembelajaran yang diturunkan dari kurikulum yang berlaku.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar atau materi pelajaran merupakan seperangkat fakta, konsep, prinsip, prosedur dan generalisasi yang telah dirancang untuk membantu guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku. Secara lebih sempit bahan ajar juga biasanya disebut sebagai materi pembelajaran. Bahan ajar terbagi menjadi dua yaitu bahan ajar tertulis dan tidak tertulis.

D. Iklan

Iklan sering disebut dengan istilah yang berbeda-beda. Iklan adalah resapan dari kata *i'lan* dalam bahasa Arab yang berarti pemberitahuan atau pengumuman (Widyatama, 2011: 25-26). Kata iklan dalam bahasa Indonesia berarti pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum (KBBI, 2008: 521). Menurut Wright (dalam Widyatama, 2011: 28) mengemukakan bahwa iklan adalah suatu alat komunikasi yang memiliki kekuatan sangat penting sebagai alat pemasaran yang membantu menjual barang, memberikan layanan, serta gagasan atau ide-ide melalui saluran tertentu dalam bentuk informasi yang persuasif. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan

bahwa iklan adalah sebuah informasi yang tujuannya untuk mendorong, membujuk/memberikan pengaruh kepada khalayak ramai atau banyak orang agar tertarik pada barang/jasa yang ditawarkan.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and development*). Menurut Tegeh, dkk (2014:4-5) Sugiyono (2016:297) metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Model pengembangan yang digunakan untuk penelitian pengembangan ini adalah ADDIE. ADDIE dapat dikategorikan sebagai model yang mengadaptasi prinsip desain pembelajaran yang dijabarkan oleh Gagne, Wager, Goals, dan Keller. Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analysis*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*). Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dapat digunakan dalam pelajaran keterampilan menulis. Uji coba dilakukan menggunakan desain eksperimen *before after*.

Teknik data yang digunakan penelitian ini adalah wawancara, tes dan angket. Instrumen penelitian pengembangan bahan ajar menulis iklan ini menggunakan 3 macam instrumen, masing-masing untuk ahli media, ahli materi, dan pengguna (siswa). Tes dalam penelitian ini berupa metode pengumpulan tes dalam menggunakan produk yang sedang dikembangkan. Tes pada penelitian ini terdiri dari soal-soal *essay* singkat. Penelitian ini menerapkan 2 tes yang diberlakukan kepada siswa yaitu *pre-test* dan *post-test* yaitu pengujian hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan produk bahan ajar pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar menulis iklan pada keterampilan menulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis iklan kelas VIII yang menggunakan bahan ajar. Perhitungan hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t test* melalui program SPSS 21 yang menunjukkan bahwa bahan ajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar. Pengaruh media terhadap hasil belajar siswa ditandai dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($14,370 > 2,750$) dan nilai signifikansi yang diperoleh yaitu ($0,000 < 0,05$).

2. Pembahasan

Hasil penelitian membuktikan yaitu kelompok kecil dengan menggunakan 10 siswa dan uji coba kelompok besar dengan menggunakan 31 siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Gamping. Selanjutnya penyebaran angket respons siswa setelah penerapan media pembelajaran. Pada uji coba kelompok kecil dari angket ketertarikan siswa dengan nilai persentase 84% pada kriteria “sangat baik”. Pada uji coba kelompok besar, hasil ketertarikan siswa dengan bahan ajar jika dipresentasikan mendapat nilai 88% dengan kriteria “sangat baik”, maka dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki daya tarik tinggi dengan bahan ajar yang dikembangkan.

Dan untuk hasil tes siswa digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar sebagai media pembelajaran keterampilan menulis iklan. Hasil tes siswa menunjukkan bahwa hasil tes berdistribusi normal. Berdasarkan nilai rata-rata pre-test 32,10 dan post-test 70,81 yang memiliki perbedaan pada hasil tes sebelum menggunakan bahan ajar dan setelahnya, serta memiliki taraf signifikansi 0,000 ($0,00 < 0,05$) maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan sebagai media pembelajaran menulis iklan yang efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan serangkaian hasil pengujian, keefektifan bahan ajar sebagai pembelajaran menulis iklan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping

berdasarkan hasil tes mendapat rata-rata 70,81. Jika dikonversikan menjadi data kualitatif termasuk dalam rentang $59,96 < X \leq 79,88$ dengan kriteria baik. Dari perhitungan taraf signifikansi dengan uji-t diperoleh hasil t hitung adalah 14,370. Pada t tabel dengan derajat kebebasan 30 dan taraf signifikan 1% adalah 2,750. Berarti t hitung lebih besar dari tabel ($t\text{-hitung} > T\text{-tabel}$). Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan bahan ajar sebagai media pembelajaran menulis iklan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika aditama.
- Atmazaki. 2013. "Implementasi Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia: Pola Pikir, Pendekatan Ilmiah, Teks (Genre), dan Penelitian Otentik". Dalam Jurnal: ISLA-2. ISBN: 978-602-17017-2-0 (<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/isla/article/view/3962>, diunduh 12 Juli 2019)
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Barita Bayo Angin, Tora & Syahrul R., Agustina. 2015. Dalam Jurnal "Pengembangan Modul Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Menulis Iklan Di Kelas VIII SMP 2 Padangsidempuan Sumatera Utara". Universitas Negeri Padang. Volume 3 Nomer 1.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto dan Dwicahyono, Aris. 2014. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran (Silabus, RPP, PHB, Bahan Ajar)*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Devi, Kamilia Poppy dkk. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Jakarta: PPPPTK IPA
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Indiastuti, Indri. 2018. Dalam Jurnal “Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Memahami Iklan Baris Melalui Penerapan Metode *Problem Based Learning (PBL)* Pada siswa Kelas IX D SMP N 6 Sukoharjo Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Edunomika*. Volume 2 Nomer 1.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Ombak
KBBI Edisi Kelima
- Permanasari, Dian. 2017. “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sumber Jaya Lampung Barat”. Dalam Jurnal: *Jurnal Pesona*. Volume 3, Nomor 2.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen Pembelajaran, Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.
- Prasetyo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Rahmawati, Selly dan Sunarti. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi Offset
- Ratri, Rose Kusumaningrum. 2019. *Cakap Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Sudiana, Dendi. 1986. *Komunikasi Periklanan Cetak*. Bandung: PT. Remadja Karya.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013 *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tegeh,I,M Jampel,I,N, dan Pudjawan,K. 2014. *Model Penelitian Pengembangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Widyatama, Rendra. 2011. *Teknik Menulis Naskah Iklan*. Jakarta: Cakrawala.